

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek/Subjek Penelitian

Objek yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini berupa perusahaan manufaktur yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2013-2016. Perusahaan manufaktur yaitu perusahaan yang menjual produknya dimulai dari pembelian bahan baku, lalu proses pengolahan bahan baku sehingga perusahaan menghasilkan barang jadi.

B. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data sekunder. Peneliti mendapatkan data secara tidak langsung dari sumbernya. Sumber data didapatkan dari angka atau data kuantitatif yang telah disajikan dalam laporan keuangan tahunan perusahaan serta laporan keuangan *audited* Perusahaan Manufaktur yang listing di BEI dan *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)* periode 2013-2016, yang selanjutnya dipergunakan dalam perhitungan rasio semua variabel yang termuat di dalam penelitian ini. Serta sumber terkait lainnya yang berhubungan dengan ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage*, umur listing. Pada penelitian ini diperoleh data periode 2013-2015, yang tujuannya untuk membedakan dan memperpanjang periode penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, dimana pengambilan sampel ini dilakukan dengan tidak memberikan peluang yang sama kepada setiap populasi untuk dipilih kembali menjadi sampel penelitian.

Kriteria sampel yang akan diambil sebagai berikut:

1. Perusahaan dengan kategori industri manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2016.
2. Melakukan publikasi laporan keuangan dan memiliki data laporan keuangan yang lengkap selama periode yang akan diamati 2013-2016
3. Perusahaan memiliki website dan mencantumkan laporan keuangan atau ringkasannya dalam website perusahaan.
4. Perusahaan menggunakan mata uang rupiah agar pengukuran pada setiap pengamatan sama.
5. Tidak terjadi *delisting* selama periode yang diamati (2013-2016)
6. Perusahaan memiliki laba positif.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, data dikumpulkan dengan cara dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan mencari data serta mengumpulkan data dengan melihat data laporan keuangan tahunan (LKT) maupun *annual report* perusahaan manufaktur yang termasuk dalam kriteria sampel pada periode 2013-2016 dan diterbitkan serta dipublikasikan oleh ICDM dan BEI. Data yang didapatkan dari situs resmi www.idx.co.id yang tersedia di Pojok BEI

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, web resmi perusahaan, studi pustaka atau kajian literatur, artikel, jurnal dan sumber dari internet.

E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Penelitian ini memuat 3 variabel yaitu variabel independen (X), variabel dependen (Y) dan variabel moderasi. Terdapat 4 variabel independen (X) yaitu leverage, likuiditas, umur listing dan ukuran perusahaan. Variabel dependen (Y) yaitu Internet Financial Reporting (IFR) sedangkan untuk variabel moderasi yaitu kinerja keuangan (profitabilitas).

1. Variabel Dependen

Variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi akibat adanya variabel independen (X). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *Internet Financial Reporting* (IFR). IFR adalah salah satu cara yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk melakukan pengungkapan informasi keuangan tahunannya melalui internet dengan menggunakan website yang dimiliki perusahaan. Pengungkapan IFR dapat diukur dengan angka dummy. Notasi 1 bagi perusahaan yang menerapkan IFR dan notasi 0 bagi perusahaan yang tidak menerapkan IFR.

2. Variabel Independen

Variabel Independen ialah variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen (Y). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu leverage, likuiditas, umur listing dan ukuran perusahaan.

a. Leverage

Leverage menunjukkan tingkat kesanggupan suatu perusahaan dalam membayar utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Pada penelitian ini pengukuran variabel *leverage* adalah dengan menggunakan *Debt Equity Ratio* (Adriyani dan Mudjiyanti, 2017). DER dihitung dengan cara:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

b. Likuiditas

Likuiditas menunjukkan tingkat kesanggupan suatu perusahaan dalam membayar utang jangka pendek. Pada penelitian ini pengukuran variabel likuiditas adalah dengan menggunakan pendekatan rasio lancar atau *current ratio* (Hanny dan Chariri, 2007). *Current Ratio* dapat dihitung dengan cara:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

c. Umur Listing

Umur perusahaan menunjukkan seberapa lama perusahaan terdaftar di BEI. Pada penelitian ini pengukuran variabel umur listing adalah dengan menggunakan skala nominal yaitu dengan menghitung lamanya perusahaan listing di BEI sampai dengan tahun pengambilan

sampel yaitu tahun 2016 dikurangi dengan tahun pertama kali perusahaan listing (first issue) di BEI (Prasetya dan Irwandi, 2010).

$$\text{AGE} = \text{tahun sampel} - \text{tahun } \textit{first issue}$$

d. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan mencerminkan seberapa besar aset yang dimiliki suatu perusahaan. Variabel ukuran perusahaan pada penelitian ini diukur dengan menggunakan *log of market capitalization* yang merupakan hasil perkalian antara harga saham per 31 Desember dengan jumlah saham yang beredar (Prasetya dan Irwandi, 2010).

$$\text{SIZE} = \text{harga saham} \times \text{jumlah saham beredar}$$

e. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan atau profitabilitas merupakan tingkat kesanggupan perusahaan dalam mendapatkan laba. Pada penelitian ini kinerja keuangan diukur dengan menggunakan profitabilitas yang menerapkan pendekatan ROA yaitu laba bersih sesudah pajak dibagi dengan total aset. Hal ini dilakukan karena ROA mempunyai tingkat independensi yang lebih baik dalam pengukuran profitabilitas perusahaan dibandingkan ROE (Oyelere *et al.*, 2003).

$$\text{PROFIT} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aktiva}}$$

F. Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Pengujian statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai maksimum, minimum, rata-rata (*mean*), median dan standar deviasi dari data penelitian. Namun dalam penelitian ini, statistik deskriptif hanya memberikan deskripsi data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Variabel-variabel yang diukur dengan angka *dummy* tidak dihitung nilai *mean* dan standar deviasinya, karena angka *dummy* tersebut hanya berfungsi sebagai label kategori semata tanpa nilai intrinsik (Kusumawardani dan Laksito, 2009).

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi logistik (*logistic regression*). Dimana variabel bebasnya merupakan kombinasi antara *metric* dan *non metric* (nominal) serta tidak memerlukan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya sehingga tahapan analisis hanya akan terdiri dari penjelasan statistik deskriptif dan pengujian hipotesis penelitian (Kusumawardani, 2011).

Analisis regresi logistik digunakan untuk menguji apakah variabel leverage yang diukur dengan rasio DER, likuiditas yang diukur dengan pendekatan *current ratio*, umur listing yang diukur dengan selisih tahun sampel dengan tahun saat dilakukannya *Initial Public Offering* (IPO), ukuran perusahaan yang diukur dengan harga perlembar saham dikalikan jumlah saham yang beredar, serta kinerja keuangan atau profitabilitas yang

diukur dengan ROA yang mempengaruhi *Internet Financial Reporting* (IFR). Persamaan regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{\text{IFR}}{1 - \text{IFR}} = \alpha + \beta_1 \text{LEV} + \beta_2 \text{LIKUID} + \beta_3 \text{AGE} + \beta_4 \text{SIZE} + \beta_5 \text{PROFIT} + \beta_6 \text{LEV} * \text{PROFIT} + \beta_7 \text{LIKUID} * \text{PROFIT} + \beta_8 \text{AGE} * \text{PROFIT} + \beta_9 \text{SIZE} * \text{PROFIT} + e$$

Keterangan:

IFR	: Internet Financial Reporting
α	: Konstanta
$\beta_1 - \beta_9$: Koefisien regresi
LEV	: Leverage
LIKUID	: Likuiditas
AGE	: Umur listing
SIZE	: Ukuran perusahaan
PROFIT	: Profitabilitas
e	: Error

a. Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Uji Overall Model Fit atau menilai keseluruhan model digunakan untuk mengetahui apakah model yang digunakan fit dengan data baik sebelum maupun sesudah variabel independen tersebut dimasukan ke dalam analisis. Pengujian dilakukan dengan membandingkan selisih nilai antara *-2 Log likelihood* awal dengan *-2 Log likelihood* akhir. Adanya pengurangan nilai antara *-2 Log likelihood* awal dengan *-2 Log likelihood* akhir menunjukkan bahwa model yang di hipotesiskan fit dengan data.

b. Uji Omnibus Test of Model Coefficient

Pengujian *omnibus test of model coefficient* digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen di dalam regresi logistik

secara serentak atau simultan mempengaruhi variabel dependen sebagaimana uji F di dalam regresi linier. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi $<$ dari α (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan variabel independen dalam model penelitian secara simultan dapat memprediksi variabel dependen.

c. Uji Kelayakan Model Regresi

Uji kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test. Model ini digunakan untuk menguji data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Apabila nilai Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test $>$ α (0,05), maka model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

d. Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Uji koefisien determinasi (*Nagelkerke R Square*) digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel dependen dijelaskan oleh kemampuan dari sebuah model. Nilai koefisien determinasi mendekati 1, maka variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Sebaliknya jika nilai tinggi berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

e. Uji Wald

Uji Wald digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dengan cara membandingkan nilai statistik Wald dengan nilai pembanding *Chi Square* pada derajat bebas (db) = 1 pada alpha (0,05). Hipotesis diterima apabila p-value (sig) < α (0,05) atau terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.